

MEMULIHKAN KEHIDUPAN

(BUMI SEHAT - MANUSIA SEJAHTERA)



**BAHAN PERTEMUAN
KATEKESI MASA PRAPASKAH 2022
UNTUK ANAK USIA TK - SD KELAS 3**

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022 KEUSKUPAN BANDUNG

MEMULIHKAN KEHIDUPAN

Bumi Sehat – Manusia Sejahtera

**BAHAN PERTEMUAN
KATEKESE MASA PRAPASKAH 2022
UNTUK ANAK USIA TK - SD KELAS 3**

**AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022
KEUSKKUPAN BANDUNG**

Pengantar

Tema Aksi Puasa Pembangunan (APP) kita tahun ini (2022) adalah “Memulihkan Kehidupan”, dengan ajakan “Bumi Sehat - Manusia Sejahtera”. Tema ini dipilih dengan dua pertimbangan: pertama, pandemi covid-19 yang terjadi telah membawa dampak luar biasa dalam berbagai bidang kehidupan karena itu perlu pemulihan segera, terpadu, global dan inklusif; kedua, pemulihan yang dilakukan bukan hanya untuk saat ini tetapi juga perlu membangun kehidupan masa depan yang lebih sehat, lebih sejahtera dan adil serta regeneratif. Paus Fransiskus mengajak umat beriman menghadapi dan mengatasi pandemi ini dengan melakukannya dalam terang Injil, keutamaan-keutamaan iman dan prinsip-prinsip ajaran sosial Gereja. Kita semua dipanggil oleh Yesus untuk terus mewujudkan karya-Nya, yakni karya penyembuhan dan penyelamatan baik secara fisik, sosial maupun spiritual. Pemulihan dari pandemi merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan semua pihak dan semua orang untuk melakukannya.

Kita semua sekarang sedang menghadapi tantangan lanjutan dari pandemi covid-19 dengan maraknya varian omicron. Dengan bahan refleksi yang telah disusun ini kita diajak bersama untuk memulihkan kehidupan dari ancaman pandemi yang bertubi-tubi. Kita belum ada dalam situasi normal tetapi kita terus berusaha bersama-sama memulihkan kehidupan bersama kita. Semoga melalui permenungan masa prapaskah ini, kita tetap penuh harapan karena Allah senantiasa menyertai kita.

Bahan refleksi APP 2022 terdiri dari 4 bahan (untuk 4 kali pertemuan) yang diimplementasikan dalam kategori usia: anak, remaja, Orang muda (OMK), dan dewasa (lingkungan/ keluarga/ komunitas kategorial). Bidang Liturgi dan Bidang Pewartaan bekerjasama dengan Komisi Kepemudaan dan Komisi PSE (Biro APP) menyusun dan mendistribusikan bahan ke paroki-paroki. Semoga bahan ini berguna dan membantu umat untuk mengadakan pertemuan refleksi bersama baik secara langsung (offline) atau daring (online) menurut pertimbangan situasi masing-masing. Semoga kita makin bertumbuh memulihkan kehidupan dalam kebaikan bersama. Selamat ber-APP!

R D. V. Dwi Sumarno

PERTEMUAN KE-1

TANTANGAN DAN HARAPAN

Tujuan Pertemuan:

Anak dapat memahami bahwa anak bisa menolong untuk orang lain yang membutuhkan di masa pandemi.

1. PENGANTAR PERTEMUAN

Hai sobat Yesus, hari ini kita akan masuk pertemuan pertama APP anak. Tema pertemuan hari ini mengenai Tantangan dan Harapan. Tantangan? Tentu saja siapa yang sering ditantang untuk memiliki nilai yang baik? Ditantang oleh teman membuat karya yang indah? Ditantang untuk bisa bernyanyi di depan kelas? Lalu Tantangan kita sebagai sobat Yesus apa saja ya?

2. NYANYIAN PEMBUKA

Mari Kawan (Hatiku Penuh Nyanyian No.78)

3. DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus yang baik, kami mengucapkan terimakasih karena kami boleh berjumpa kembali. Berkatilah kami semua, agar dapat belajar menjadi anak-Mu yang baik dan selalu mau berusaha, terimakasih Tuhan Yesus. Amin

4. ILLUSTRASI

Silahkan dicek di kanal youtube Komsos Keuskupan Bandung, pertemuan APP pertama.

Takut Divaksin: <https://youtu.be/JIXOphiLfn4>

5. INSPIRASI KITAB SUCI : KEJADIAN 6 : 17-21

17 : Sebab sesungguhnya Aku akan mendatangkan air bah meliputi bumi untuk memusnahkan segala yang hidup dan bernyawa di kolong langit; segala yang ada di bumi akan mati binasa.

18 : Tetapi dengan engkau Aku akan mengadakan perjanjian-Ku, dan engkau akan masuk ke dalam bahtera itu: engkau bersama-sama dengan anak-anakmu dan isterimu dan isteri anak-anakmu.

19 : Dan dari segala yang hidup, dari segala makhluk, dari semuanya haruslah engkau bawa satu pasang ke dalam bahtera itu, supaya terpelihara hidupnya bersama-sama dengan engkau; jantan dan betina harus kaubawa.

20 : Dari segala jenis burung dan dari segala jenis hewan, dari segala jenis binatang melata di muka bumi, dari semuanya itu harus datang satu pasang kepadamu, supaya terpelihara hidupnya.

21 : Dan engkau, bawalah bagimu segala apa yang dapat dimakan; kumpulkanlah itu padamu untuk menjadi makanan bagimu dan bagi mereka."

6. POKOK PEWARTAAN

Anak-anak yang dikasihi Tuhan, apa kabar kalian? Semoga selalu menjadi anak yang ceria dan bersemangat ya. Dua Tahun sudah kita mampu melewati Masa Pandemi Covid ini, bagaimana perasaan kalian? Kali ini kita sudah memasuki Masa Prapaskah meski masih tetap harus hidup bersama dalam Pandemi Covid yang belum berakhir. Anak-anak yang dikasihi Tuhan, dalam bacaan Kitab Suci Tuhan ingin memusnahkan seluruh muka Bumi dengan mendatangkan Air Bah/ Banjir Besar. Mengapa? karena Manusia banyak melakukan dosa dan kesalahan, merusak alam, saling membenci, dan tidak taat dengan perintah Tuhan. Nabi Nuh dipilih Tuhan karena dia selalu taat pada perintah Tuhan. Tuhan memerintahkan Nabi Nuh untuk membuat BAHTERA/ Perahu Besar sebagai tempat berlindung dari Air Bah yang akan melenyapkan seluruh isi bumi. Air Bah merupakan bencana paling dasyat pada zaman dulu. Terjadi selama 40 hari 40 malam. Tuhan sungguh menyelamatkan seisi Bahtera Nabi Nuh, dan menjanjikan tidak akan menghukum manusia lagi dengan mendatangkan Air Bah lagi dengan memberi tanda Pelangi. Sampai sekarang manusia bisa tetap ada dan hidup dimuka bumi berkat Kasih Karunia Tuhan. Meski manusia selalu melakukan perbuatan dosa, serakah, dan banyak yang malah merusak bumi, saling bermusuhan, perang antar saudara, menebang hutan dengan sembarangan, menyiksa binatang, membuang sampah sembarangan, berfoya foya. Meski Tuhan tidak akan mendatangkan Air Bah lagi, tetapi dosa dan

keserakahan manusia terus terjadi, merusak bumi sebagai rumah bersama yang kita diami.

Saat ini manusia di bumi sedang mengalami bencana besar yakni Pandemi Covid yang melanda seluruh bumi. Banyak yang kehilangan orang tua, keluarga sanak saudara akibat tertular Covid. Anak-anak sementara harus tinggal dalam Bahtera Rumah bersama keluarga, tidak bisa kemana-mana, harus memakai masker, prokes dan makan makanan sehat, hidup lebih teratur dan saling peduli dengan sesama. Semua orang harus taat juga untuk divaksin.

Seperti Nabi Nuh kalian harus bersyukur dipilih dan diberi kesempatan untuk hidup lebih baik lagi, peduli terhadap sesama, saling tolong menolong, berbagi berkat, tetap rajin berdoa meski belum bisa ke Gereja bersama-sama, peduli terhadap alam sekitar dengan menjaga kebersihan, kemana-mana harus pakai masker dan mencuci tangan. Saat ini banyak anak-anak yang sudah mulai menerima vaksin, dalam ilustrasi mengajak kita bukan hanya peka dengan orangtua namun juga peka dengan kondisi sekitar seperti saat ada teman/adik kita yang ketakutan, kita bisa membantu menyemangatnya dan menenangkannya.

7. MEMBANGUN NIAT (KREATIVITAS)

Bahtera Nabi Nuh

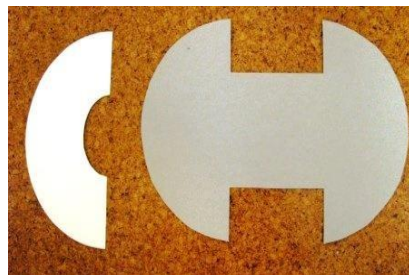
Bahan yang diperlukan:

kertas lipat/ kertas hvs/ kertas apapun yang dimiliki anak-anak

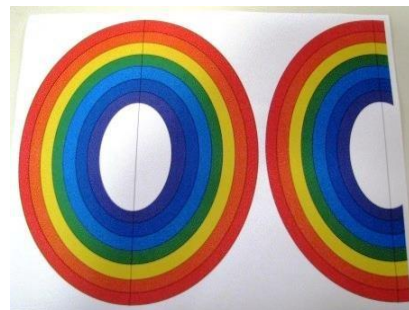


Cara membuat:

Anak-anak diminta melipat kertas menjadi dua kemudian menggambar bentuk seperti diatas



Buat bentuk pelangi melingkar seperti gambar diatas, kemudian dibagi dua dan ditempel setengah lingkaran bolak balik.



Lipat kapal, kemudian tempelkan/ gambarlah gambar hewan-hewan yang dibawa oleh nabi nuh di dalam kapal, seperti gambar diatas.



Pasang tali dibelakang kapal dan juga dibelakang Pelangi yang sudah disiapkan. Dibelakang kapal silahkan dituliskan pantang yang dilakukan oleh anak-anak di masa prapaskah ini.



8. PENEKUN (PERUTUSAN MISIONER)

Anak-anak, ayo kita sebagai anak Katolik di masa prapaskah ini kita tantang diri kita melakukan suatu perubahan dari buruk menjadi baik, silahkan tuliskan dibelakang perahu nabi nuh yang sudah dibuat.

9. DOA PENUTUP

Bapa Yang Mahabaik, terimakasih Engkau telah menolong kami semua menemani kami setiap saat. Semoga kami dapat menerima pelajaran dan melakukannya dalam kehidupan kami sehari-hari. Amin

10. NYANYIAN PENUTUP "NABI NUH"

PERTEMUAN KE-2

BELAJAR DARI YESUS

Tujuan Pertemuan:

Anak diajak menyadari hal-hal untuk kembali hidup menjadi lebih baik dengan melakukan perubahan sikap dimulai dari sendiri.

1. PENGANTAR PERTEMUAN

Anak-anak, kemarin kita belajar bagaimana Tuhan sangat menyayangi saat kita dihadapkan suatu persoalan kita selalu ditemani untuk menyelesaikannya. Lalu bagaimana cara kita menyelesaikan permasalahan/ persoalan yang kita hadapi ya?

2. NYANYIAN PEMBUKA

Yesus Sayang Semua (Hatiku Penuh Nyanyian No.252)

3. DOA PEMBUKA

Bapa yang Mahabaik, temanilah kami pada pertemuan kami hari ini. Kami semua ingin mengenal Yesus putra-Mu utuslah Roh Kudus-Mu agar mengetuk hati kami, sehingga mengerti pertemuan hari ini. Amin

4. INSPIRASI PENGALAMAN HIDUP

Silahkan dicek di kanal youtube Komsos Keuskupan Bandung, pertemuan APP kedua.

Kado: <https://youtu.be/uQxKPjKiAbM>

5. INSPIRASI KITAB SUCI : MARKUS 2:1-12

- 1** : Kemudian, sesudah lewat beberapa hari, waktu Yesus datang lagi ke Kapernaum, tersiarlah kabar, bahwa Ia ada di rumah.
- 2** : Maka datanglah orang-orang berkerumun sehingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintupun tidak. Sementara Ia memberitakan firman kepada mereka,
- 3** : ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang.
- 4** : Tetapi mereka tidak dapat membawanya kepada-Nya karena orang banyak itu, lalu mereka membuka atap yang di atas-Nya; sesudah terbuka mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring.
- 5** : Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni! "
- 6** : Tetapi di situ ada juga duduk beberapa ahli Taurat, mereka berpikir dalam hatinya:
- 7** : Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghuajat Allah. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri? "

- 8** : Tetapi Yesus segera mengetahui dalam hati-Nya, bahwa mereka berpikir demikian, lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu?"
- 9** : Manakah lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh ini: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan?"
- 10** : Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" --berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu--:
- 11** : "Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"
- 12** : Dan orang itupun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya: "Yang begini belum pernah kita lihat."

6. PENDALAMAN (POKOK PEWARTAAN)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan. Dalam pertemuan pertama kita merasakan dan mengalami bencana besar yakni Pandemi Covid melanda Bumi. Saat ini, bagaimana kita harus tetap taat pada Prokes dan berdamai, serta hidup berdampingan dengan wabah Covid, supaya segera hilang dari Muka Bumi?

Bacaan Kitab Suci tadi bercerita tentang orang lumpuh yang disembuhkan. Pernahkah kalian menolong orang lain? Bagaimana perasaanmu? Saat menolong orang lain, 4 orang penggotong orang lumpuh yang memiliki belas

kasih dan tergerak untuk menolong orang yang lumpuh dan dibawa pada Yesus. Mereka adalah orang yang sangat mengenal Yesus, dan meneladan sikap Yesus yang selalu memiliki rasa belas kasih kepada manusia yang lemah.

Saat melihat orang lumpuh yang tidak berdaya, mereka sepakat berusaha membawa dan berjumpa dengan Yesus, meski harus dengan perjuangan dan rintangan. Mereka sangat percaya percaya bahwa Yesus akan menolong dan menyembuhkan. Yesus melihat iman mereka, dan berkata pada si Lumpuh itu **"Hai anak-Ku, dosa-mu sudah diampuni!"** Bukan hanya mengampuni tetapi Yesus juga berkata **"Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"**. Mujizat kesembuhan terjadi, orang lumpuh itu bisa sembuh, dan berjalan disaksikan oleh orang banyak yang takjub akan Kemuliaan Tuhan. Yesus satu satunya Tuhan yang mampu menolong kita.

Keempat Penggotong Orang Lumpuh, sudah dipakai Tuhan menjadi sarana dan saluran berkat bagi Orang Lumpuh yang tidak berdaya. Apakah anak-anak juga mau dipakai Tuhan untuk menjadi saluran berkat bagi orang lain? Tuhan Yesus akan memberkati dan memberikan kita kemampuan dan rasa belas kasih agar kita juga tergerak untuk menolong sesama, terutama saat ini kita diajak peduli pada sesama dan alam sekitar kita.

Dimasa Pandemi ini banyak yang bisa kita lakukan, dimana saat ini juga banyak terjadi bencana alam, gempa

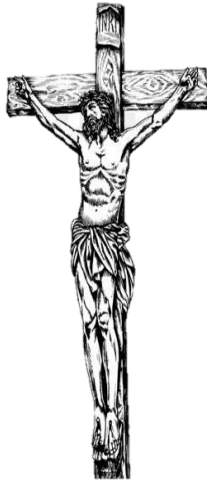
bumi, tanah longsor, banjir, bahkan Pandemi telah membawa pada perubahan yang amat sulit. Orang tua sulit mencari nafkah, banyak anak-anak terlantar yang ditinggal meninggal karena orang tuanya terkena covid. Mereka membutuhkan pertolongan kita. Sebagai anak-anak Tuhan Yesus, semoga kita selalu memiliki belas kasih dan siap untuk tergerak, peduli dan menjadi berkat bagi sesama dan alam sekitar kita.

Seperti cerita dalam ilustrasi tadi, sebagai anak-anak Katolik kita memiliki kekhasan semboyan "CHILDREN HELPING CHILDREN" Anak bantu anak kita juga bisa berbuat sesuatu dan sederhana untuk bisa membantu dan menolong teman kita. Bentuknya tidak selalu meminta kepada mama dan papa atau memberikan yang usang, tetapi bisa juga dengan berusaha bersama-sama dengan teman-teman yang lain seperti yang dilakukan oleh Cika dan Linda.

7. MEMBANGUN NIAT (KREATIVITAS)



Dikurangi



Terus Dilakukan

8. PENEKIHAN (PERUTUSAN MISIONER)

Anak-anak terkasih, ayo kita tuliskan hal apa saja yang bisa kita bagikan kepada oranglain setiap hari. Apabila, ada hari, dimana anak-anak belum melakukan aksi berbagi, tuliskan apa yang membuatmu tidak mau berbagi.

9. DOA PENUTUP

Bapa terima kasih atas berkat-Mu sepanjang pertemuan APP ini. Kami senang menjadi sahabat bagi yang lain, semoga kami semakin peka dengan kondisi sesama kami. Amin

10. NYANYIAN PENUTUP

Dari, Untuk, Oleh Kita (Hatiku Penuh Nyanyian 278)

PERTEMUAN KE-3

AKU YANG BARU

Tujuan Pertemuan:

Anak diajak untuk mengenali sikap meneladani Yesus dengan cara peka terhadap lingkungan sekitar dan juga sesama.

1. PENGANTAR PERTEMUAN

Anak-anak yang dikasihi Tuhan. Pada pertemuan yang lalu apakah sudah menemukan hal-hal yang membuat kita sulit untuk peka dengan sesama dan lingkungan sekitar kita? Yuk saat ini mari kita buat sesuatu untuk sesama dan lingkungan sekitar kita, bagaimana caranya ya?

2. NYANYIAN PEMBUKA

MARI KAWAN-KAWAN (Hatiku Penuh Nyanyian 277)

3. DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang penuh kasih. Engkau memanggil banyak orang, agar mereka pun bersahabat satu sama lain. Berkatilah semua orang yang mau saling bersahabat. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

4. INSPIRASI PENGALAMAN HIDUP

Silahkan dicek di kanal youtube Komsos Keuskupan Bandung, pertemuan APP kedua.

Pasukan Hijau: https://youtu.be/h_vK4MXo5ks

5. INSPIRASI KITAB SUCI : EFESUS 4 : 22-24

22 : yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan,

23 : supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

24 : dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

6. PENDALAMAN (POKOK PEWARTAAN)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan Yesus, pada pertemuan kedua kita telah belajar bagaimana kita harus memiliki rasa peduli terhadap orang lain yang lemah, termasuk juga alam sekitar kita dan makhluk ciptaan Tuhan yang lain. Ketika banyak musibah besar terjadi, bencana alam, tanah longsor, gempa bumi dan yang saat ini masih terjadi yakni Pandemi Covid yang sampai saat ini masih ada. Bagaimana sikap kita? Anak-anak pasti juga sedihkan? Tetapi kita harus bergerak dan bangkit kembali, tidak boleh diam saja, atau cuek melihat banyak teman kita yang tertimpa musibah. Apa yang bisa kalian lakukan misalnya, anak-anak dengan menolong mereka membagikan sebagian rejeki kita.

Peduli dengan lingkungan tempat tinggal kita, membuang sampah pada tempatnya, mematikan kran air ketika tidak terpakai, hemat listrik, selalu membawa botol minum supaya tidak membeli air minum kemasan, tidak boros atau membeli makanan berlebihan. Mengajak orang tua untuk berkebun, menanam sayuran atau buah dirumah, selain untuk dikonsumsi bisa menyegarkan udara. Terutama saat ini dengan adanya Pandemi mengajarkan kita semua untuk tetap menjaga kesehatan selalu memakai masker, cuci tangan, rajin mandi bila habis keluar rumah, ganti baju.

Selama Pandemi banyak yang tergerak hatinya saling peduli baik kepada teman yang sakit, membagikan makanan sehat, banyak keluarga yang mengisi waktu berkumpul keluarga dengan berkebun menanam sayuran organik, dan buah buahan.

Berdoa dan Misa bersama keluarga dirumah. Kalau anak-anak selalu berusaha dan melakukan pola hidup bersih, peduli terhadap sesama dan alam sekitar, serta menjaga kesehatan juga dengan baik, berarti kalian sudah berupaya menyelamatkan Bumi.

Manusia sehat maka alam sekitar kita yakni Bumi Rumah tinggal bersama akan sehat juga. Kalian dipanggil untuk menjadi Malaikat malaikat kecil yang diutus Tuhan untuk menjaga dan merawat Bumi.

Siapa yang Ingat dengan cerita Pasukan Hijau? Pasukan Hijau tadi mengingatkan kita sebagai anak-anak Katolik mau berubah menghadapi tantangan untuk menjaga lingkungan sekitar kita, kemudian tidak selalu bertengkar

dengan teman tetapi juga bagaimana menghargai pendapat teman saat mengerjakan tugas atau mengerjakan sesuatu hal yang baik seperti Susi, Fani dan Roni. Mereka walaupun berbeda pendapat, mencoba saling menghargai teman-temannya dan memberikan contoh kepada kita untuk menghasilkan atau mencapai sesuatu kita juga harus belajar menghargai sesama, tidak selalu fokus dengan pendapat sendiri saja.

7. MEMBANGUN NIAT (KREATIVITAS)

Cek di lampiran kreativitas

8. PENEKUKAN (PERUTUSAN MISIONER)

Anak-anak yang terkasih, mari di pertemuan ini kita membuat niat untuk menolong sesama, berdoa dan beramal perbuatan baik. Silahkan hitung 3 perutusan tersebut. Untuk membantu mengingatnya silahkan setelah melakukannya anak-anak mewarnai salib yang tertera sesuai kategori aktivitas yang sudah dilakukan.

9. DOA PENUTUP

Tuhan Yesus Kristus, terima kasih atas keteladananmu hari ini melalui sabda-Mu. Terimakasih Tuhan Yesus kami semua merasa sukacita atas cerita hari ini jadikan kami anak-anak-Mu yang saling menyayangi. Dengan pengan-taraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

10. NYANYIAN PENUTUP : SAYA SIAP IKUTI YESUS

PERTEMUAN KE-4

MANA AKSIMU?

Tujuan Pertemuan:

Anak diajak langsung melakukan aksi nyata berbagi untuk temannya dan sesamanya yang membutuhkan saat ini.

1. PENGANTAR PERTEMUAN

Anak-anak terkasih, pertemuan yang lalu kita sudah belajar untuk peka dnegan sesama. Sekarang, saatnya kita akan beraksi secara nyata, menurutmu mudah atau sulit ya bebuat sesuatu untuk sesama kita?

2. NYANYIAN PEMBUKA

Saya Siap Ikuti Yesus

3. DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus yang baik, hadirlah bersama kami. Dampingi dalam pertemuan ini supaya kami tetap menjadi anak yang rendah hati dan cinta pada sesama. Kemuliaan kepada Bapa Putra dan Roh Kudus, seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

4. INSPIRASI PENGALAMAN HIDUP

Silahkan dicek di kanal youtube Komsos Keuskupan Bandung, pertemuan APP kedua.

Bintang Misioner: <https://youtu.be/Vxe4H8hKsew>

5. INSPIRASI KITAB SUCI (ROMA 12 : 2-3)

2 : Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

3 : Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu: Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut kamu pikirkan, tetapi hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing.

6. PENDALAMAN (POKOK PEWARTAAN)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan Yesus, Apa yang sudah kalian lakukan selama seminggu kemarin? Apa yang sudah dilakukan agar bisa hidup sehat? Jangan lupa ya kalau sudah melakukan kalian tetap harus rajin berdoa, untuk orang tua, bapak ibu guru, teman teman dan alam sekitar kita.

O ya anak anak tahukah kalian tentang kehidupan seekor kupu kupu yang bersayap indah dan menarik? Ayoo siapa

yang biasa bercerita tentang Proses Kehidupan Kupu-Kupu?

Nah pada pertemuan terakhir Masa Prapaskah ini, kita telah membaca Kitab Suci bersama.

Dalam Kitab Suci tadi kita diajak untuk berubah apa maksudnya?

Seperti Kupu kupu dari sebutir telur menjadi ulat yang menjijikkan dan menakutkan berubah jadi kepompong yang hanya diam saja. Dan akhirnya berubah menjadi seekor kupu kupu yang sempurna dan bersayap indah, bisa terbang kesana kemari.

Nah Tuhan juga ingin kalian juga berubah menjadi baik. Misalnya yang tadinya sering iseng dan jahat terhadap teman atau alam sekitar kita menjadi anak yang baik, peyanyang bahkan bisa menjaga dan melindungi makhluk Tuhan yang lemah. Yang tadinya cuek berubah menjadi peduli, misalnya disekolah atau saat sedang belajar online memperhatikan pelajaran dengan baik, mengerjakan tugas tanpa harus disuruh.

Anak-anak yang tadinya suka jajan dan suka memboroskan uang dengan membeli banyak mainan atau barang yang tidak berguna hanya untuk kesenangan bisa berhemat dan rajin menabung. Tadinya pelit gak mau berbagi menjadi anak yang murah hati dan senang memberi. Seperti dalam kisah Anti dan Edith, berubah yang tadinya malas mengikuti perayaan Ekaristi, menjadi anak yang mau bangun pagi dan mengikuti perayaan Ekaristi online.

Ayo sekarang saatnya kita bergerak dan berubah, dan selalu bersyukur dan hidup sederhana. Jadilah anak-anak Misioner yang terus bersinar menjadi terang dan membawa Damai dalam kehidupan sehari-hari.

7. MEMBANGUN NIAT (KREATIVITAS)

“Bulat-bulat manis”

Bahan:

Kertas lipat/ kertas HVS/ Kertas apapun, Gunting, Lem.

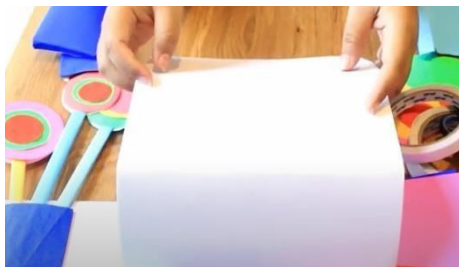
Alat warna:

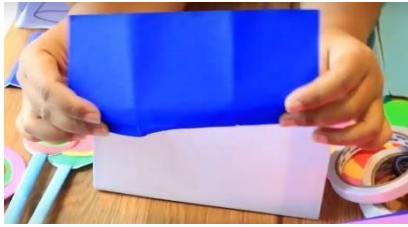
spidol/ crayon/ pensil warna



Cara:

Lipat kertas persegi panjang menjadi 3 kemudian posisikan berdirikan membentuk seperti atap rumah.





Ambil kertas berbentuk persegi panjang yang lebih kecil ukurannya untuk membuat saku. Kemudian lipat kertas HVS menjadi 3. Tutup bagian kanan dan kiri, kemudian lipat sedikit bagian bawah,

Setelah itu beri lem sisi-sisinya dan juga tempelkan di kertas HVS berbentuk rumah.



Pilin kertas untuk membuat gagang loli, ukuran gagang loli silahkan disesuaikan. Kemudian buat bulatan loli dari ukuran besar hingga ke ukuran kecil. Setelah itu tempelkan bulatan bolak-balik seperti gambar diatas.



8. PENEKIHAN (PERUTUSAN MISIONER)

Anak-anak mari kita mewujudkan pertolongan untuk sesama dengan menyisihkan uang jajan kita ke dalam saku loli, dan tuliskan doa/intensi pada loli yang sudah dibuat.

9. DOA PENUTUP

Allah Bapa Yang Maharahim, terima kasih atas penyer-taan-Mu. Bantulah kami untuk belajar berbagi kepada sesama, baik di lingkungan, dan masyarakat. Dengan pengantaraan Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami. Amin.

10. NYANYIAN PENUTUP

Yesus Menginginkan Daku

LAMPIRAN LAGU

1. MARI KAWAN (HATIKU PENUH NYANYIAN No.78)

78. MARI KAWAN

1=Bes

Cipt. Team Sekami KAJ

1 1 3 5 0 5 | 6 6 6 1 5 3 0 |
Ma-ri ka-wan ki - ta ber - te - puk ta - ngan

1 1 3 5 0 5 | 4 3 2 1 2 0 |
Te - puk ta - ngan ke ki - ri dan ka - nan

1 1 3 5 0 5 | 6 6 6 1 5 4 . |
A - yun ka - ki me - lang - kah - lah ke de - pan

1 1 3 5 0 5 | 6 6 7 7 1 . | 1 0 0 0 ||
Pu - tar ba - dan ba - lik ke ling - kar - an

Mari kawan kita bermain mata
Main mata dengan kiri kanan
Ayun kaki melangkah ke depan
Putar badan balik ke lingkaran

Mari kawan kita goyangkan pinggul
Goyang pinggul ke kiri dan ke kanan
Ayun kaki melangkah ke depan
Putar badan balik ke lingkaran

2. NABI NUH DAN ISTRINYA

3 5 1 3 | 3 2 . 2 . . | 2 4 7 2 | 2 1 . 1 . . |
 Na - bi Nuh dan is - tri - nya, ti - ga o - rang a - nak - nya,

3 5 1 3 | 3 2 . 2 . . 5 | 5 . 4 3 2 | 1 . . . 3 |
 Ti - ga o - rang man - tu - nya ma - suk da - lam bah - t'ra. Hu -

3 . 3 3 . 3 | 2 4 . . 2 | 2 . 2 2 . 2 | 1 3 . . 5 |
 jan le - bat tu - run - lah, Hu - jan le - bat tu - run - lah, Hu -

5 . 5 1 . 7 | 7 6 . . 6 | 5 . 3 4 2 | 1 . . . ||
 jan le - bat tu - run - lah, d'la - pan o - rang s'la - mat.

3. YESUS SAYANG SEMUA

(HATIKU PENUH NYANYIAN NO.252)

Do=C, 4/4

1 3 5 3 | 6 5 3 . . | 5 4 2 . . | 6 5 3 . . |
 Ye - sus sa - yang se - mu - a se - mu - a se - mu - a

1 3 5 3 | 6 5 3 . . | 5 5 4 2 | 1 . . |
 Ye - sus sa - yang se - mu - a sa - yang se - mu - a

6 6 4 6 . | 5 5 3 5 . | 4 4 2 4 . | 3 3 4 5 . |
 sa - yang pa - pa sa - yang ma - ma sa - yang a - dik sa - yang ka - kak

6 6 4 6 . | 5 5 3 5 . | 4 4 3 2 | 1 . . 0 |
 sa - yang ka - mu sa - yang sa - ya sa - yang se - mu - a

6 6 4 6 . | 5 5 3 5 . | 5 5 4 2 | 1 . 0 0 ||
 sa - yang ka - mu sa - yang sa - ya sa - yang se - mu - a

4.

DARI, UNTUK, OLEH KITA

(HATIKU PENUH NYANYIAN 278)

Do=C

Cipt. Team Sekami KAJ

Reff:

0 5 | 1 1 1 2 | 3 5 3 5 | 6 5 4 3 | 2
Ka - mi a - nak - a - nak Ye - sus sa - ling me - nga - si - hi

Syair:

0 5 | 7 7 7 1 | 2 4 2 5 | 5 4 3 2 | 3
Da - ri a - ku un - tuk ka - mu o - leh ki - ta se - mua (*Reff*)

0 5 | 7 7 7 1 | 2 4 2 5 | 5 4 3 2 | 1 ||
Sa - tu ha - ti me - la - ya - ni Tu - han dan se - sa - ma

5. MARI KAWAN-KAWAN

2/4

Cipt. Sr. Theresia Asia, OSU

0 5 | 1 1 1 3 | 5 . 3 | 4 3 | 2 0 5 |
Ma - ri ka - wan - ka - wan te - puk ta - ngan pu -

7 7 7 1 | 2 . 2 | 3 4 3 2 | 3 0 5 |
ji pu - ji Tu - han nya - nyi su - ka - ri - a ma -

1 3 | 5 . 3 | 4 3 4 5 | 6 0 6 | 4 7 6 |
ri ki - ta sa - ling mem - ban - tu da - lam Tu -

5 . 3 | 5 4 3 2 | 1 | 0 ||
han ki - ta kan ba - ha - gia

6. SAYA SIAP IKUTI YESUS

Cipt: Jesaya Soerbakti

5 .4 3 3 | 4 .3 2 2 | 3 3 2 1 7 1 | 2 3 2 . |

Sa-ya si- ap sa-ya si- ap, sa-ya si- ap i- ku- ti Ye- sus.

5 .4 3 3 | 4 .3 2 2 | 5 5 .4 3 2 | 1 . . 0 ||

Tan- pa ra- gu tan- pa bim- bang sa-ya si- ap i- kut.

.5 | 1 1 1 2 | 3 3 2 1 | 2 2 3 | 2

Ye- sus me- mang- gil- mu 'tuk ja- di mu- rid- Nya

.6 | 2 2 2 3 | 4 4 3 2 | 3 3 4 | 3

Ja- di a- nak a- nak yang si- ap ber- kar- ya

.1 | 4 4 4 5 | 6 6 5 4 | 5 3 | 3

I- kut Ye- sus nggak bo- leh i- kut i- ku- tan

.3 | 2 2 2 1 | 7 6 7 | 1 . | .

Ha- rus pe- nuh ke- ya- ki- nan

7. YESUS MENGINGINKAN DAKU

YESUS MENGINGINKAN DAKU

do = f 6 ketuk

5̣ 6̣ 7̣ 1̣ 6̣ 1̣ | 7̣.. 5̣.' 6̣ | 5̣. 4 3. 2 | 3.. 3. 0 |
Ye-sus menginginkan da - ku me-no-long o-rang lain

5̣ 6̣ 7̣ 1̣ 6̣ 1̣ | 7̣.. 5̣.' 6̣ | 5̣. 4 3. 2 | 1.. 1. ||
ma-nis dan so-pan se-la - lu, ke - ti - ka 'ku ber-main

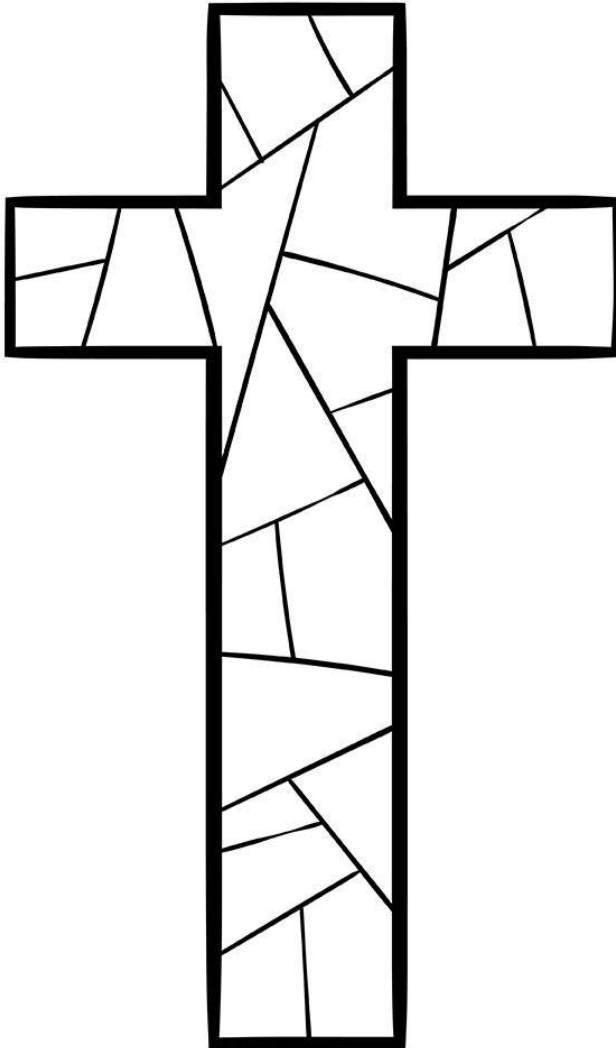
Refrain

5̣ | 1.. 3. 5 | 5.. 7..' | 5 4 2 7 2 4 | 6.. 5.' 5 |
Ber-si - nar, ber-si - nar; i - tu-lah kehendak Ye - sus ber-

1.. 3. 5 | 5.. 7..' | 5 7 2 4 3 2 | 1.. 1.. ||
si - nar, ber-si - nar, a - ku ber-si - nar te - rus

LAMPIRAN KREATIVITAS

PERTEMUAN KE-3



Warnai salib berikut sambil berhitung hari ini sudah melakukan perbuatan baik, doa dan berbagi apa saja dengan sesama?

Contoh:

Biru: Perbuatan baik: mencuci piring, membereskan mainan, mengambilkan minum untuk anggota keluarga, dll

Kuning: Berdoa: Berdoa bangun tidur, doa mau makan, doa untuk mama papa, doa untuk teman-teman, doa untuk pastor. dll

Merah: Berbagi dengan sesama: berbagi apel, berbagi mainan yang sudah tidak terpakai, berbagi buku bacaan, berbagi pakaian yang masih layak dipakai, dll.



TIM AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022
KEUSKUPAN BANDUNG